

## SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN *VELG* MOBIL MENGUNAKAN METODE SAW DI TOKO DIMAS JAYA BAN

Raihan Alif Mulyana<sup>1</sup>, Za'imatun Niswati<sup>2</sup>, Lukman<sup>3</sup>

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer  
Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Raya Tengah No. 80, Kel. Gedong Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur

[raihanalifm10@gmail.com](mailto:raihanalifm10@gmail.com)<sup>1</sup>, [niswati.aziz@gmail.com](mailto:niswati.aziz@gmail.com)<sup>2</sup>, [lukman@gmail.com](mailto:lukman@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pemilihan *velg* mobil berpengaruh terhadap performa, kenyamanan, keamanan, dan estetika kendaraan, sehingga diperlukan proses seleksi yang tepat dan terukur. Di Toko Dimas Jaya Ban, rekomendasi *velg* masih dilakukan secara manual dan bergantung pada pengalaman pegawai, sehingga berpotensi menimbulkan subjektivitas dan inkonsistensi. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk membantu menentukan *velg* terbaik secara objektif. Kriteria yang digunakan meliputi harga, ukuran, bahan/material, desain, dan merek dengan bobot sesuai tingkat kepentingannya. Melalui proses normalisasi dan perankingan, sistem mampu menghasilkan rekomendasi yang konsisten, transparan, dan mudah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SAW efektif meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pemilihan *velg* di Toko Dimas Jaya Ban.

**Kata Kunci:** Sistem Pendukung Keputusan, *Velg* Mobil dan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

### Abstract

*The selection of car rims influences vehicle performance, comfort, safety, and aesthetics, therefore an accurate and measurable selection process is required. At Dimas Jaya Ban Store, rim recommendations are still carried out manually and depend on employees' experience, which has the potential to create subjectivity and inconsistency. This study aims to design and implement a web-based Decision Support System (DSS) using the Simple Additive Weighting (SAW) method to help determine the best rims objectively. The criteria used include price, size, material, design, and brand, with weights assigned according to their level of importance. Through normalization and ranking processes, the system is able to produce recommendations that are consistent, transparent, and easy to understand. The results of the study indicate that the implementation of the SAW method effectively improves efficiency and accuracy in the rim selection process at Dimas Jaya Ban Store.*

**Keywords:** Decision Support System, Car Rims and Method Simple Additive Weighting (SAW).

### PENDAHULUAN

Transformasi digital mendorong banyak pelaku usaha untuk menerapkan sistem yang terkomputerisasi guna mendukung aktivitas operasional dan pengambilan keputusan. Salah satu proses bisnis yang membutuhkan dukungan sistem adalah pemilihan komponen kendaraan, khususnya *velg* mobil. *Velg* tidak hanya berfungsi sebagai penunjang struktur roda, tetapi juga menjadi bagian yang memengaruhi performa kendaraan, kenyamanan berkendara, efisiensi bahan bakar, serta tampilan estetika. Tingginya minat masyarakat untuk mengganti atau meningkatkan kualitas *velg* menyebabkan variasi produk di pasaran semakin beragam, baik dari segi desain, ukuran, material, maupun harga.

Dalam praktik pembelian *velg*, proses pemilihan sering kali dilakukan tanpa pertimbangan analisis yang memadai terhadap kriteria teknis maupun kebutuhan kendaraan. Hal ini dapat menimbulkan masalah seperti ketidaksesuaian ukuran dengan spesifikasi pabrikan, beban *velg* yang tidak sesuai, hingga penurunan kenyamanan dan keamanan pengguna. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu sistem yang mampu membantu pelanggan maupun pihak penyedia layanan dalam menentukan *velg* yang paling sesuai berdasarkan beberapa parameter yang relevan.[1]

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mendukung proses pemilihan adalah *Decision Support System* (DSS). Sistem pendukung keputusan dirancang untuk membantu proses penentuan alternatif terbaik dengan mempertimbangkan beberapa kriteria secara bersamaan.[2] Dalam

penelitian ini, metode *Simple Additive Weighting* (SAW) diterapkan sebagai dasar perhitungan dalam menentukan prioritas alternatif. Metode SAW dinilai efektif karena prosedurnya sederhana, hasilnya mudah dianalisis, dan mampu menghasilkan rekomendasi yang objektif berdasarkan bobot dan nilai setiap kriteria.[3]

Toko Dimas Jaya Ban sebagai objek penelitian merupakan salah satu penyedia berbagai jenis *velg* dengan banyak pilihan produk. Hingga saat ini, proses rekomendasi yang dilakukan masih mengandalkan opini teknisi atau pengalaman penjual, sehingga keputusan terkadang berbeda antarpelanggan dengan kebutuhan yang sama. Kondisi ini menjadi tantangan karena tanpa adanya sistem yang terstruktur, proses pemilihan berpotensi tidak konsisten dan tidak sepenuhnya berbasis pertimbangan teknis.

Oleh sebab itu, penerapan sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW diharapkan mampu memberikan solusi yang lebih terukur dalam proses pemilihan *velg* di Toko Dimas Jaya Ban. Sistem ini akan membantu mengolah data *velg* berdasarkan kriteria, sehingga menghasilkan rekomendasi alternatif terbaik sesuai kebutuhan pengguna. Dengan adanya sistem ini, toko dapat meningkatkan kualitas layanan, meminimalkan kesalahan dalam rekomendasi, serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan dalam melakukan keputusan pembelian.

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan sistem pendukung keputusan pemilihan *velg* menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai solusi untuk mendukung proses pemilihan produk yang lebih akurat, efisien, dan terstruktur.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk menyajikan hasilnya dengan jelas dan sistematis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi kriteria yang diperlukan untuk menentukan harga, tahun produksi, dan kondisi fisik. Data diperoleh dari sumber-sumber yang tersedia, seperti data *velg* pada toko dimas jaya ban, wawancara dengan karyawan toko.

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini hanya yang menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik.[4] Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Metode SAW ini lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. [5]Berikut beberapa rumus untuk menghitung sebagai berikut:

### 1. Menghitung Normalisasi Matriks

Untuk kriteria *benefit* (semakin besar nilainya, semakin baik):

$$r_{ij} = \left\{ \frac{x_{ij}}{\text{Max}(x_{ij})} \right\}$$

Jika j adalah atribut keuntungan (*benefit*)

Untuk kriteria *cost* (Semakin kecil nilainya, semakin baik):

$$r_{ij} = \left\{ \frac{\text{Min}(x_{ij})}{x_{ij}} \right\}$$

### Keterangan:

- 1  $r_{ij}$  = Nilai matriks normalisasi untuk alternatif ke i pada kriteria ke j.
- 2  $X_{ij}$  = Nilai asli dari alternatif ke i pada kriteria ke j.
- 3  $\text{Max}(X_{ij})$  = Nilai maksimum dari semua alternatif pada kriteria ke j (Untuk kriteria *benefit*).

- 4  $\text{Min}(X_{ij})$  = Nilai minimum dari semua alternatif pada kriteria ke j (untuk kriteria *cost*).
2. Menghitung Nilai Prefensi  
Setelah semua nilai dinormalisasi, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai akhir (nilai preferensi) untuk setiap alternatif menggunakan rumus:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j \cdot r_{ij}$$

**Keterangan :**

- $V_i$  = Ranking untuk setiap alternatif.  
 $W_j$  = Nilai bobot dari setiap kriteria.  
 $r_{ij}$  = Nilai ranking kinerja ternormalisasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pembahasan Algoritma *Simple Additive Weighting* (SAW)**

1. Menentukan kriteria dan bobot kriteria  
Langkah pertama adalah menentukan kriteria dan bobot kriteria yang akan digunakan sebagai acuan pada pemilihan menu seperti yang terlihat pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Kriteria dan Bobot Kriteria

ID Kriteria	Nama Kriteria	Bobot Kriteria	Jenis Kriteria
C1	Harga	0.30	Cost
C2	Ukuran	0.15	Benefit
C3	Bahan/Material	0.15	Benefit
C4	Desain	0.20	Benefit
C5	Merek	0.20	Benefit

2. Menentukan subkriteria untuk setiap kriteria  
Langkah kedua adalah menentukan subkriteria untuk setiap kriteria dengan menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 5 seperti yang terlihat pada tabel 2 sampai 6 di bawah ini.

**Tabel 2.** Subkriteria Harga

Subkriteria Harga	Nilai
> 5.000.000	1
4.000.001 – 5.000.000	2
3.000.001 – 4.000.000	3
2.000.001 – 3.000.000	4
≤ 2.000.000	5

**Tabel 3.** Subkriteria Ukuran

Subkriteria Ukuran	Nilai
Tidak sesuai mobil	1
14 – 15	2
16	3
17	4
≥ 18	5

**Tabel 4.** Subkriteria Bahan/Material

Subkriteria Bahan/Material	Nilai
Baja	1
Aluminium standar	2

Alloy standar	3
Alloy berkualitas tinggi	4
Forged alloy (premium)	5

**Tabel 5.** Subkriteria Desain

Subkriteria Desain	Nilai
Kurang menarik	1
Cukup menarik	2
Menarik	3
Sangat menarik	4
Eksklusif/Premium	5

**Tabel 6.** Subkriteria Merek

Subkriteria Merek	Nilai
Tidak dikenal	1
Kurang dikenal	2
Cukup dikenal	3
Terkenal	4
Sangat terkenal	5

3. Menentukan data alternatif

Selanjutnya menentukan data alternatif, sebagai contoh 10 data velg data *velg* yang akan dijadikan alternatif dalam proses pemilihan *velg*.

**Tabel 7.** Data Alternatif

Kode Alternatif:	Nama Alternatif
A1	RPF1
A2	RPF1
A3	Volk TE37
A4	Volk TE37
A5	CE28N

4. Memberikan nilai rating kecocokan pada setiap alternatif

Langkah selanjutnya, menentukan nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria seperti terlihat pada tabel 8 dibawah ini.

**Tabel 8.** Rating Kecocokan dari Setiap Alternatif pada Setiap Kriteria

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	4	4	2	5	3
A2	5	1	3	5	5
A3	3	4	1	1	1
A4	5	2	1	5	5
A5	5	1	4	3	4

5. Membuat matriks keputusan dan normalisasi

Setelah nilai rating kecocokan alternatif pada setiap kriteria telah ditentukan, langkah berikutnya adalah pembentukan matriks keputusan ( $X$ ). Matriks yang dihasilkan sebagai berikut:

$$X = \begin{bmatrix} 4 & 4 & 2 & 5 & 3 \\ 5 & 1 & 3 & 5 & 5 \\ 3 & 4 & 1 & 1 & 1 \\ 5 & 2 & 1 & 5 & 5 \\ 5 & 1 & 4 & 3 & 4 \end{bmatrix}$$

Setelah membuat matriks keputusan ( $X$ ), selanjutnya melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan jenis atribut sehingga diperoleh matriks ternormalisasi ( $R$ ). Tahapan normalisasi dapat dilihat seperti berikut:

a. Kriteria Harga ( $C1$ )

Dari kolom  $C1$  nilai maksimalnya adalah 5, maka tiap baris dari kolom  $C1$  dibagi oleh maksimal kolom  $C1$

$$R_{11} = \frac{4}{\max\{4,5,3,5,5,2,3,3,3,5\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{21} = \frac{5}{\max\{4,5,3,5,5,2,3,3,3,5\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{31} = \frac{3}{\max\{4,5,3,5,5,2,3,3,3,5\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{41} = \frac{5}{\max\{4,5,3,5,5,2,3,3,3,5\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{51} = \frac{5}{\max\{4,5,3,5,5,2,3,3,3,5\}} = \frac{5}{5} = 1$$

b. Kriteria Ukuran ( $C2$ )

Dari kolom  $C2$  nilai maksimalnya adalah 5, maka tiap baris dari kolom  $C2$  dibagi oleh nilai maksimal kolom  $C2$

$$R_{12} = \frac{4}{\max\{4,1,4,2,1,5,3,4,3,3\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{22} = \frac{1}{\max\{4,1,4,2,1,5,3,4,3,3\}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$R_{32} = \frac{4}{\max\{4,1,4,2,1,5,3,4,3,3\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R_{42} = \frac{2}{\max\{4,1,4,2,1,5,3,4,3,3\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R_{52} = \frac{1}{\max\{4,1,4,2,1,5,3,4,3,3\}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

c. Kriteria Bahan/Material ( $C3$ )

Dari kolom  $C3$  nilai maksimalnya adalah 5, maka tiap baris dari kolom  $C3$  dibagi oleh nilai maksimal  $C3$

$$R_{13} = \frac{2}{\max\{2,3,1,1,4,3,5,3,4,4\}} = \frac{2}{5} = 0,2$$

$$R_{23} = \frac{3}{\max\{2,3,1,1,4,3,5,3,4,4\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{33} = \frac{1}{\max\{2,3,1,1,4,3,5,3,4,4\}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$R_{43} = \frac{1}{\max\{2,3,1,1,4,3,5,3,4,4\}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$R_{53} = \frac{4}{\max\{2,3,1,1,4,3,5,3,4,4\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

d. Kriteria Desain ( $C4$ )

Dari kolom  $C4$  nilai maksimalnya adalah 5, maka tiap baris dari kolom  $C4$  dibagi oleh nilai maksimal kolom  $C4$

$$R_{14} = \frac{5}{\max\{5,5,1,5,3,4,1,4,5,5\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{24} = \frac{5}{\max\{5,5,1,5,3,4,1,4,5,5\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{34} = \frac{1}{\max\{5,5,1,5,3,4,1,4,5,5\}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$R_{44} = \frac{5}{\max\{5,5,1,5,3,4,1,4,5,5\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{54} = \frac{3}{\max\{5,5,1,5,3,4,1,4,5,5\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

e. Kriteria Merek (C5)

Dari kolom C5 nilai maksimalnya adalah 5, maka tiap baris kolom dari C5 dibagi oleh nilai maksimal kolom C5

$$R_{15} = \frac{3}{\max\{3,5,1,5,4,5,1,4,5,4\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R_{25} = \frac{5}{\max\{3,5,1,5,4,5,1,4,5,4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{35} = \frac{1}{\max\{3,5,1,5,4,5,1,4,5,4\}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$R_{45} = \frac{5}{\max\{3,5,1,5,4,5,1,4,5,4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{55} = \frac{4}{\max\{3,5,1,5,4,5,1,4,5,4\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Setelah semua hasil perhitungan tersebut dilakukan, maka terbentuk matrik ternormalisasi (R), sebagai berikut:

$$X = \begin{bmatrix} 0,8 & 0,8 & 0,2 & 1 & 0,6 \\ 1 & 0,2 & 0,6 & 1 & 1 \\ 0,6 & 0,8 & 0,2 & 0,2 & 0,2 \\ 1 & 0,4 & 0,2 & 1 & 1 \\ 1 & 0,2 & 0,8 & 0,6 & 0,8 \end{bmatrix}$$

Setelah terbentuk matriks ternormalisasi (R), maka langkah selanjutnya adalah mengkalikan setiap baris alternatif pada setiap kriteria dengan bobot kriteria yang telah ditentukan, adapun perhitungan tersebut sebagai berikut:

$$V1 = (0,8 \times 0,30) + (0,8 \times 0,15) + (0,2 \times 0,15) + (1 \times 0,20) + (0,6 \times 0,20) = 0,71$$

$$V2 = (1 \times 0,30) + (0,2 \times 0,15) + (0,6 \times 0,15) + (1 \times 0,20) + (1 \times 0,20) = 0,82$$

$$V3 = (0,6 \times 0,30) + (0,8 \times 0,15) + (0,2 \times 0,15) + (0,2 \times 0,20) + (0,2 \times 0,20) = 0,41$$

$$V4 = (1 \times 0,30) + (0,4 \times 0,15) + (0,2 \times 0,15) + (1 \times 0,20) + (1 \times 0,20) = 0,79$$

$$V5 = (1 \times 0,30) + (0,2 \times 0,15) + (0,8 \times 0,15) + (0,6 \times 0,20) + (0,8 \times 0,20) = 0,73$$

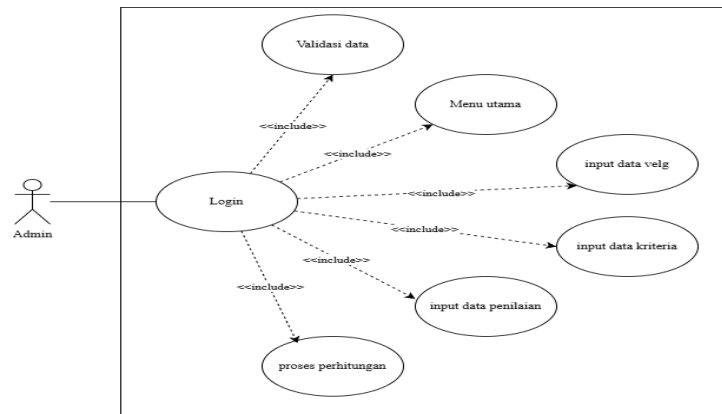
6. Perankingan

Berdasarkan perkalian matriks ternormalisasi dengan bobot kriteria yang didapat, maka diperoleh hasil akhir nilai keputusan yang terlihat pada tabel 9 di bawah ini

Tabel 7. Hasil Perankingan

Alternatif	Nilai Preferensi	Peringkat
A2	0,82	2
A4	0,79	4
A5	0,73	6
A1	0,71	8
A3	0,41	19

### Use Case Diagram

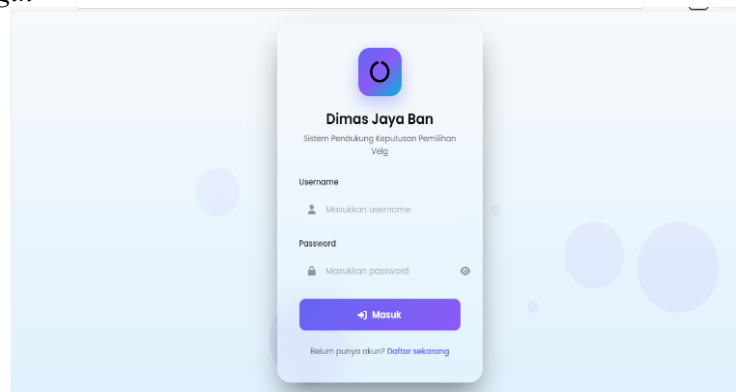


Gambar 1. Use Case Diagram

Diagram use case tersebut menggambarkan bahwa Admin sebagai aktor utama harus melalui proses login yang disertai validasi data untuk dapat mengakses sistem. Setelah berhasil masuk ke menu utama, Admin dapat mengelola seluruh komponen sistem, meliputi *input* data *velg* sebagai alternatif, *input* data kriteria beserta bobotnya, serta *input* data penilaian untuk setiap alternatif terhadap kriteria yang telah ditentukan. Seluruh data tersebut kemudian diproses melalui fitur perhitungan menggunakan metode SAW untuk menghasilkan nilai preferensi dan peringkat *velg* terbaik. Relasi «include» menunjukkan bahwa setiap fitur hanya dapat dijalankan setelah proses *login* berhasil, sehingga sistem berjalan secara terstruktur, aman, dan terkontrol.

### Tampilan Layar Sistem

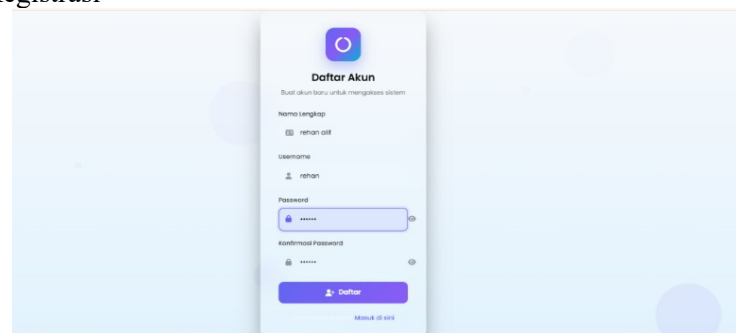
#### 1. Tampilan layar *login*



Gambar 2. Tampilan layar *login*

Gambar tersebut menampilkan halaman *Login* dari sebuah sistem. Halaman ini digunakan untuk mengakses akun yang sudah terdaftar.

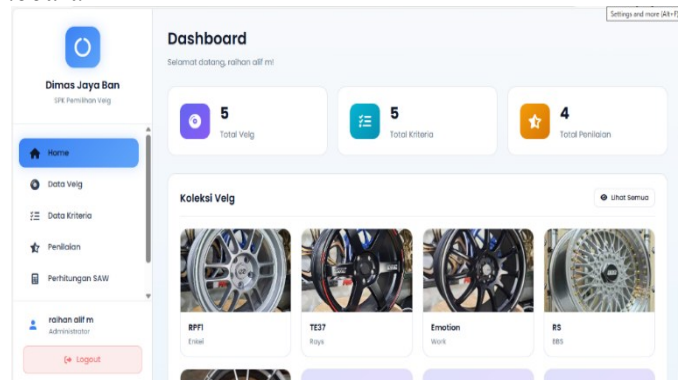
#### 2. Tampilan Layar Registrasi



Gambar 2. Tampilan layar registrasi

Gambar tersebut menampilkan halaman formulir pendaftaran akun baru pada sebuah *website* atau aplikasi.

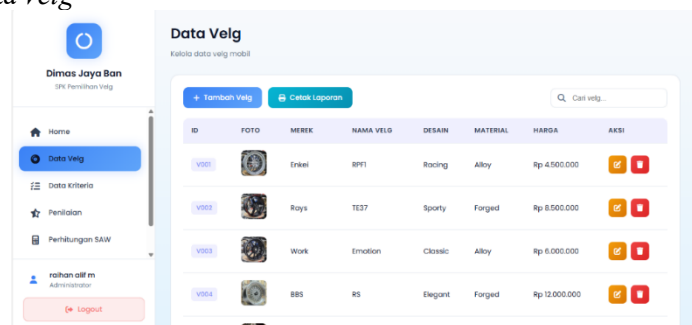
### 3. Tampilan Layar *Dashboard*



Gambar 3. Tampilan layar *dashboard*

Pada tampilan layar *dashboard* merupakan tampilan awal yang dilihat oleh pengguna setelah berhasil *login* ke dalam aplikasi. Tampilan ini berfungsi sebagai pusat navigasi yang menghubungkan pengguna dengan berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi.

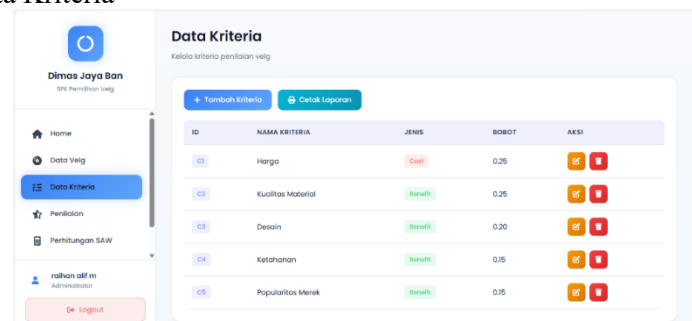
### 4. Tampilan Layar Data *Velg*



Gambar 4. Tampilan layar data *velg*

Pada tampilan layar data *velg* pengguna mengisi data *velg* pada *field-field* yang telah disediakan. Setelah semua data diisi, pengguna dapat menekan tombol “Tambah”. Pengguna dapat mengubah data menu dengan menekan tombol “Edit”. Jika pengguna ingin menghapus data *velg* dapat menekan tombol “Hapus”.

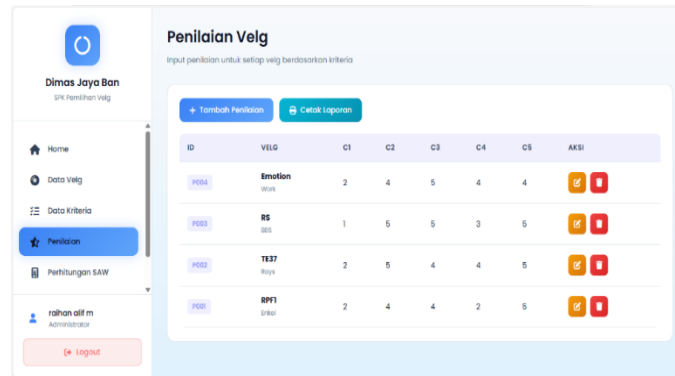
### 5. Tampilan Layar Data Kriteria



Gambar 5. Tampilan layar data kriteria

Pada tampilan layar data kriteria pengguna mengisi data kriteria pada *field-field* yang telah disediakan. Setelah semua data diisi, pengguna dapat menekan tombol “Tambah”. Pengguna dapat mengubah data kriteria dengan menekan tombol “Edit”. Jika pengguna ingin menghapus data kriteria dapat menekan tombol “Hapus”.

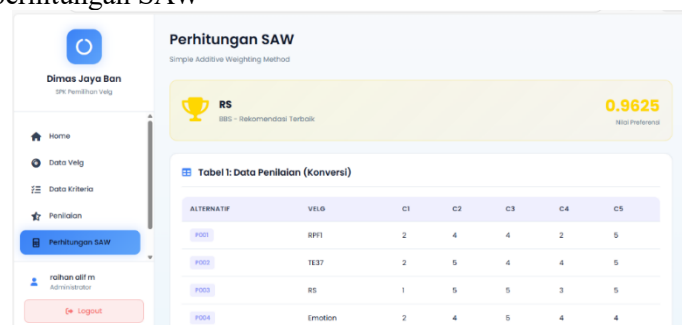
## 6. Tampilan Layar Penilaian Data Alternatif



Gambar 6. Tampilan layar penilaian data alternatif

Pada tampilan layar data penilaian *velg* pengguna mengisi data penilaian *velg* pada *field-field* yang telah disediakan. Setelah semua data diisi, pengguna dapat menekan tombol “Tambah”. Pengguna dapat mereset data jika salah dalam memasuk datanya sebelum ditambahkan dengan menekan tombol “Reset”. Jika pengguna ingin menghapus data penilaian dapat menekan tombol “Hapus”.

## 7. Tampilan layar perhitungan SAW



Gambar 7. Tampilan layar perhitungan SAW

Pada tampilan layar perhitungan SAW pengguna dapat melihat tiga tabel hasil perhitungan diantaranya adalah hasil konversi, hasil normalisasi, dan hasil perankingan. Pada tiap tabel sudah tersedia tombol “Cetak” untuk mencetak hasil perhitungan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Pendukung Keputusan pemilihan *velg* mobil dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) di Toko Dimas Jaya Ban terbukti mampu membantu pengambilan keputusan secara lebih objektif, terstruktur, dan berbasis data, menggantikan proses manual yang bersifat subjektif. Metode SAW efektif dalam mengolah alternatif *velg* berdasarkan kriteria harga, ukuran, bahan, desain, dan merek melalui proses normalisasi dan pembobotan, sehingga menghasilkan peringkat rekomendasi yang mudah dipahami. Kriteria yang digunakan dinilai relevan dengan kebutuhan pelanggan dan kondisi toko, sehingga sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan rekomendasi, dan meningkatkan kualitas layanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. F. Alhabib and A. H. Hasugian, “Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Vleg Modifikasi Mobil Balap menggunakan Metode AHP dan Moora Decision Making System for Race Car Modification Vleg Selection Using AHP and Moora Method,” 2024. [Online]. Available: <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

- [2] I. A. Rahman, “Tren Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Metode Simple Additive Weighting: Systematic Literature Review,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 7, no. 1, pp. 29–35, Jan. 2025, doi: 10.47233/jteksis.v7i1.1727.
- [3] F. Rahman and M. Dedi Irawan, “Aplikasi Pemilihan Jok Mobil Di Temex Jok Berbasis Web Menggunakan Metode SAW Dan AHP.” [Online]. Available: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jstech>
- [4] H. Hendry, C. Rizal, S. Supiyandi, and M. N. H. Siregar, “Metode Simple Additive Weighting Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Mobil LCGC,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 42–48, Feb. 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i1.738.
- [5] Z. Rahmadhani Noviana, E. Seniwati, and N. T. Hartanti, “SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN MOBIL BEKAS MENGGUNAKAN METODE SAW (STUDI KASUS : BOGEL AUTO),” 2024. doi: <https://doi.org/10.24076/joism.2024v6i1.1676>.